

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Salah satu gangguan pernapasan yang umum terjadi di masyarakat adalah asma, yang disebabkan oleh rangsangan tertentu yang menyerang trakea dan bronkiolus. Faktor lingkungan, faktor genetik atau keturunan, masalah psikologis, dan faktor alergi merupakan beberapa faktor yang memengaruhi terjadinya asma. Mengi, sesak napas, dan penggunaan otot bantu pernapasan merupakan gejala asma (Retn, 2018).

Menurut data dari (WHO, 2023), asma menyerang 262 juta orang pada tahun 2019. Menurut Rabe et al. (2023), prevalensi asma bervariasi menurut benua dan sebesar 3,44% di Asia, 3,67% di Afrika, 4,90% di Amerika Selatan, 5,69% di Eropa, 8,29% di Amerika Utara, dan 8,33% di Asia. Menurut data, 461.000 orang, atau lebih dari 1000 orang setiap hari, meninggal karena asma sebagai akibat dari pengobatan yang tidak tepat dan tidak memadai (Global Asthma Network, 2022). Menurut riset kesehatan dasar, 2,4% penduduk Indonesia menderita asma, dengan Provinsi Yogyakarta memiliki prevalensi tertinggi sebesar 4,5% dan Provinsi Jawa Tengah memiliki prevalensi terendah sebesar 1,8% (Kementerian Kesehatan, 2018).

Penderita asma mengalami sesak napas karena saluran napasnya menyempit akibat aktivitas berlebihan sebagai respons terhadap rangsangan tertentu (Kustiono & Mukarromah, 2020). Batuk berkepanjangan, terutama di malam hari, mengi, dispnea, dan dada terasa berat secara sporadis saat berbaring atau tidur merupakan gejala asma. Setiap orang mengalami gejala-gejala ini secara berbeda, dan dapat memburuk seiring berjalannya waktu (WHO, 2023). Terapi inhalasi merupakan pilihan terbaik dalam

pemberian obat bronkodilator yang bekerja langsung pada saluran napas, terutama pada pasien asma (Fitriani at al, 2023). Terapi nebulisasi cocok untuk sebagian besar pasien, termasuk pasien yang menggunakan ventilasi mekanis, gangguan kognitif atau tidak dapat menggunakan alat inhalasi lainnya (Zhao, 2019). Sesak napas pada penderita asma juga dapat diturunkan dengan teknik pernapasan buteyko (Husain at al, 2020). Teknik Pernapasan Buteyko adalah teknik pernapasan yang dirancang untuk penderita asma. Teknik ini dapat mengurangi atau meredakan batuk, mengi, sesak nafas serta meningkatkan kualitas hidup pasien (Ramadhona at al, 2023).

Studi kasus yang dilakukan di IGD Rumah Sakit Bethesda, didapatkan jumlah kasus asma selama periode Januari sampai Maret 2025 sebanyak 45 kasus, oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan studi kasus asuhan keperawatan pada pasien dengan asma dengan intervensi terapi nebulizer dan teknik pernapasan buteyko untuk menurunkan sesak napas di (IGD) Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta tahun 2025.

## **B. Rumusan Masalah**

Sesuai latar belakang diatas rumusan masalah yaitu “ Apakah Efektif Pemberian Terapi Nebulizer dan Teknik Pernapasan Buteyko Pada Pasien Dengan Asma di IGD RS Bethesda Yogyakarta Tahun 2025?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Khusus**

Mengetahui Efektivitas Terapi Nebulizer dan Teknik Pernapasan Buteyko Pada Pasien Asma Dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif di IGD Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta Tahun 2025.

### **2. Tujuan Umum**

- a. Melakukan pengkajian keperawatan pada pasien dengan asma di IGD Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta Tahun 2025.

- b. Menetapkan diagnosa keperawatan pada pasien dengan asma di IGD Rumah Sakit Betehsda Yogyakarta Tahun 2025.
- c. Menyusun perencanaan keperawatan pada pasien dengan asma di IGD Rumah Sakit Betehsda Yogyakarta Tahun 2025.
- d. Melaksanakan tindakan asuhan keperawatan pada pasien dengan asma di IGD Rumah Sakit Betehsda Yogyakarta Tahun 2025.
- e. Melakukan evaluasi keperawatan pada pasien dengan asma di IGD Rumah Sakit Betehsda Yogyakarta Tahun 2025.
- f. Melakukan dokumentasi keperawatan pada pasien dengan asma di IGD Rumah Sakit Betehsda Yogyakarta Tahun 2025.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Teoritis**

Hasil karya ilmiah akhir ini dapat menjadi referensi dalam pengembangan ilmu dan pengetahuan dibidang keperawatan khususnya yang berkaitan dengan “Efektivitas Pemberian Terapi Nebulizer dan Teknik Pernapasan Buteyko Pada Pasien Dengan Asma di IGD RS Bethesda Yogyakarta Tahun 2025”.

##### **2. Praktis**

###### **a. Bagi Klien dan Keluarga**

Klien dan keluarga mendapatkan informasi dan pengetahuan tentang intervensi terapi nebulizer dan teknik pernapasan buteyko untuk menurunkan sesak napas pada pasien dengan asma.

###### **b. Bagi IGD Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta**

Karya ilmiah akhir ini dapat menjadi intervensi tambahan bagi perawat dan tenaga kesehatan yang bekerja di IGD untuk diberikan kepada pasien dengan asma yang mengalami sesak napas.

###### **c. Bagi Penulis Selanjutnya**

Karya ilmiah akhir ini mampu menjadi referensi untuk menulis karya ilmiah keperawatan lainnya maupun untuk metode karya

ilmiah tentang intervensi terapi nebulizer dengan kombinasi intervensi lainnya untuk menurunkan sesak napas pada pasien asma.

STIKES BETHESDA YAKKUM